

Pengembangan Media Galeri Dokumentasi Peristiwa Sejarah Lokal Kota Padang

Gilang Adi Nugraha^{1(*)}, Ridho Bayu Yefterson²

^{1,2}Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

*gilangadinugraha12@gmail.com

Abstract

The background of this research is that teachers have difficulty in linking national history material with local history. Therefore, it is necessary to develop instructional media to concretize an event, namely the local historical documentation gallery media. This study aims to determine the feasibility of using gallery media of documentation of local historical events in the city of Padang. This research is a research development (research and development) with the ADDIE development model. This model consists of 5 stages of development, namely analysis, planning, development, implementation, and evaluation. In this study, the ADDIE development model is reduced to 3D, meaning that this research only reaches the develop stage. The results of this study indicate: The results of the feasibility test assessment of material experts and media experts show that the feasibility level of the documentation gallery media is based on material expert validation with an average analysis of 4.35 in the very feasible category, while the initial validation from media experts is 3, 4 is categorized as less feasible and after being revised it is obtained an average score of 4.4 with the very feasible category. Thus, the documentation gallery media is very feasible to be tested on students to see its practicality and can be used as a complement to learning Indonesian history.

Keywords: *Research, Galery Media of Documentation, Local History.*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah guru kesulitan dalam menghubungkan materi sejarah nasional dengan sejarah lokal. Maka dari itu perlu dikembangkan media pembelajaran yang menjadi untuk mengkonkretkan suatu peristiwa yaitu dengan media galeri dokumentasi sejarah lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan media galeri dokumentasi peristiwa sejarah lokal di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan ADDIE. Model ini terdiri dari 5 tahap pengembangan, yaitu yaitu analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Dalam penelitian ini, model pengembangan ADDIE direduksi menjadi 3D, artinya penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (develop). Hasil dari penelitian ini menunjukkan: Hasil penilaian uji kelayakan dari Ahli Materi dan Ahli media menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media galeri dokumentasi berdasarkan validasi ahli materi dengan rata-rata analisis sebesar 4,35 dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi dari ahli media awalnya sebesar 3,4 dikategorikan kurang layak dan setelah direvisi diperoleh rata-rata skor sebesar 4,4 dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, media galeri dokumentasi sangat layak diuji cobakan kepada siswa untuk melihat kepraktisannya dan dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap pembelajaran sejarah Indonesia.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Galeri Dokumentasi, Sejarah Lokal.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan, dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap, atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Hamid R, 2014: 58). Pengetahuan dan kemampuan menggunakan media pembelajaran sangat menunjang kelancaran penyampaian materi pembelajaran. Oleh karena itu guru atau pendidik harus menguasainya.

Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan mendorong siswa agar mampu berpikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan masa yang akan datang (Ofianto, 2017). Penyampaian materi pembelajaran harus dapat diterima baik dan menarik bagi siswa. Guru sejarah perlu menggunakan strategi untuk mencapai pembelajaran sejarah yang lebih bermakna yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang berisikan dengan materi sejarah lokal.

Wasino (2009) mengatakan bahwa sejarah lokal adalah sejarah yang posisi kewilayahannya di bawah sejarah nasional. Sejarah lokal baru muncul setelah adanya kesadaran nasional. Adanya sejarah nasional tidak terlepas dari pengaruh sejarah lokal masyarakat berbagai daerah di Indonesia (Yefterson dkk, 2020; Lionar & Mulyana, 2020). Sejarah lokal dalam konteks proses pembelajaran sejarah sangat diperlukan untuk membangkitkan kesadaran sejarah nasional serta mendidik siswa untuk peduli dan memahami nilai-nilai peristiwa sejarah yang ada dilingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan identitas nasional.

Kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Seiring dengan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Semen Padang, dapat digambarkan bahwa proses mengamati, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring masih belum terlihat yang berkaitan dengan sejarah lokal. Guru hanya menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang terdapat pada RPP atau kurikulum saja. Guru menggunakan powerpoint dan video pembelajaran untuk materi sejarah nasional tetapi tidak mengaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan anak tersebut atau dengan sejarah lokal daerahnya. Ketika peneliti mencoba menanyakan pengetahuan siswa terhadap peristiwa nasional yang berkaitan dengan sejarah lokal, siswa tidak dapat mengaitkannya atau memberikan contoh yang tepat. Seperti pada materi seputar proklamasi kemerdekaan, siswa tidak mengetahui bagaimana berita proklamasi dapat disebarkan ke kota Padang. Siswa juga tidak mengetahui makna dari monumen-monumen yang terdapat di daerahnya yang berkaitan dengan sejarah nasional.

Perkembangan kognitif siswa menurut J. Piaget menyatakan bahwa pertumbuhan berpikir logis dari bayi hingga dewasa, perkembangannya berlangsung melalui empat tahap yaitu; tahap sensori-motor (usia 0-1,5 tahun), tahap pra-operasional (usia 1,5-6 tahun), tahap operasional konkrit (usia 6-12 tahun), dan tahap operasional formal (usia 12 tahun ke atas). Rentang usia siswa SMA rata-rata dari 15-18 tahun, yang berarti masuk ke dalam tahap

operasional formal. Pada tahap ini anak dapat menggunakan operasi-operasi konkritnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks. (Matt Jarvis, 2011:111). Kemajuan pada siswa selama periode ini ialah ia tidak perlu berpikir dengan pertolongan benda atau peristiwa konkrit, ia mempunyai kemampuan untuk berpikir abstrak. Anak-anak sudah mampu memahami bentuk argumen dan tidak dibingungkan oleh sisi argumen dan karena itu disebut operasional formal. Namun kenyataan di lapangan siswa masih membutuhkan alat untuk mengkonkretkan suatu peristiwa. Dengan begitu, berdasarkan permasalahan yang terdapat pada paragraf sebelumnya penggunaan media pembelajaran sangat membantu pada tahapan ini.

Peneliti memberikan alternatif yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran galeri dokumentasi. Galeri dokumentasi merupakan kumpulan gambar/foto peristiwa sejarah nasional di daerah sekitar siswa yaitu kota Padang, yang disertai dengan gambar ilustrasi masa kini beserta deskripsi dari peristiwa tersebut. Pemilihan gambar/foto berdasarkan peristiwa sejarah lokal di Kota Padang. Peristiwa sejarah lokal di kota Padang yang akan dikembangkan sesuai dengan KD 3.7 yaitu “Peristiwa Sekitar Proklamasi”. Gambar/foto peristiwa sejarah lokal tersebut akan disajikan dalam bentuk digital agar mempermudah siswa dalam penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan media pembelajaran galeri dokumentasi yang berkaitan dengan peristiwa sejarah lokal kota Padang dalam meningkatkan pada pembelajaran Sejarah Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah Model ADDIE oleh Dick and Carry (1996). Model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 tahap pengembangan, yaitu analisis (analysis), perencanaan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). Dalam penelitian ini, model pengembangan ADDIE direduksi menjadi 3D, artinya penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan (develop). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Penilaian angket berdasarkan skala Likert. Angket digunakan untuk validasi media kepada validator dan untuk uji praktilitas. Data pada penelitian ini dianalisis berdasarkan deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Tahapan *analysis* (analisis)

Analisis kebutuhan

Pada tahapan ini dilakukan observasi lapangan terlebih dahulu di SMA Semen Padang dengan melakukan wawancara bersama guru sejarah pada tanggal 2 Maret 2020. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah terutama dalam menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, guru mata pelajaran sejarah sudah menggunakan

beberapa media pembelajaran berupa powerpoint yang di dalamnya terdapat gambar dan video yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Akan tetapi, gambar yang terdapat pada powerpoint tersebut hanya terbatas pada beberapa materi saja dan tidak terlalu menggambarkan peristiwa dari materi-materi tersebut. Selain itu peserta didik juga kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari powerpoint yang ditayangkan oleh guru saja. Gambar-gambar yang disajikan belum bisa menggambarkan bagaimana keadaan yang sebenarnya terjadi, sehingga siswapun mengalami kesulitan dalam memaknai peristiwa tersebut.

Analisis Kurikulum

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi konsep pokok yang akan disampaikan kepada siswa melalui media galeri dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi pada tahap sebelumnya serta analisis KI dan KD, maka ditetapkan materi pembahasan yang akan diajarkan kepada siswa adalah pada KD 3.7 dengan materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” khususnya membahas Peristiwa Sekitar Proklamasi di Kota Padang. Pada materi Peristiwa Sekitar Proklamasi, siswa mampu menjelaskan peristiwa: (a) Penyebaran berita proklamasi; (b) Pengibaran bendera merah putih; (c) Terbentuknya pemerintahan; (d) Tokoh-tokoh proklamasi di kota Padang.

Analisis Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS, siswa cenderung lebih suka belajar menggunakan media pembelajaran seperti berupa gambar, video, dan lain sebagainya yang disajikan menggunakan infocus. Beberapa siswa juga mengatakan bahwa penggunaan infocus terkadang kurang menarik minat belajarnya, dikarenakan kurang mengerti jika belum dijelaskan kembali oleh guru. Dan juga di dalam powerpoint cenderung hanya menyajikan materi saja tanpa memberikan contoh gambar terhadap gambaran peristiwa tersebut. Karena permasalahan tersebut, maka dengan adanya media galeri dokumentasi dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami peristiwa sejarah sehingga tujuan pembelajaran sejarah dapat tercapai.

b. Tahapan Perancangan (*design*)

Tahapan perancangan merupakan tindak lanjut dari tahap analisis. Tahapan dalam membuat media galeri dokumentasi adalah sebagai berikut:

a) Perancangan dan proses pembuatan galeri dokumentasi

Pengumpulan berbagai sumber bacaan yang relevan dengan materi sejarah lokal kota Padang terkait dengan KD 3.7 mengenai peristiwa seputar proklamasi, diantaranya;

1. Buku teks sejarah Indonesia SMA Kelas XII.
2. Zed Mestika, dkk. Sejarah Perjuangan Kemerdekaan 1945-1949 Di Kota Padang dan Sekitarnya. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
3. Dinas kearsipan dan perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Buku Padang Kota Tercinta.
4. Dan lain-lain

- b) Mengumpulkan gambar/foto peristiwa sejarah lokal kota Padang yang sesuai dengan KD 3.7 Peristiwa Seputar Proklamasi yang bersumber dari buku Sejarah Perjuangan Kemerdekaan 1945-1949 Di Kota Padang dan Sekitarnya (Mestika,dkk).
- c) Mengumpulkan foto terkini dari gambar/foto peristiwa sejarah lokal yang langsung peneliti ambil dan menjadi koleksi pribadi peneliti ataupun dari beberapa sumber seperti buku Sejarah Perjuangan Kemerdekaan Di Kota Padang dan Sekitarnya (Mestika,dkk).
- d) Mengelompokkan gambar/foto sesuai dengan Kompetensi Inti pada KD 3.7 Peristiwa Seputar Proklamasi. Mengelompokkan gambar berdasarkan rangkaian secara kronologis sesuai dengan skema kronologis yang sebelumnya sudah dirancang di awal.

e) Menentukan desain media

Media galeri dokumentasi dirancang menggunakan aplikasi *Canva* karena dengan menggunakan *canva* kita dapat mendesain sendiri layout, warna, tulisan, dan mengatur gambar sesuai dengan yang diinginkan. Berikut adalah langkah dalam pembuatan desain media galeri dokumentasi:

1. Buka aplikasi *canva* di Mozilla firefox
 2. Masuk ke dashboard *canva*
 3. Buat desain presentasi
 4. Pilih template desain yang diinginkan
 5. Tambahkan gambar yang sesuai dengan materi galeri dokumentasi
 6. Tambahkan materi berdasarkan peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang
 7. Desain yang dirancang menggunakan *canva* siap untuk dimasukkan ke powerpoint
- f) Menyusun komponen kerangka galeri dokumentasi
1. Cover
 2. Isi galeri dokumentasi
 3. Serba serbi

g) Penyusunan Instrumen Kelayakan dan Instrumen Kepraktisan

1. Instrumen Kelayakan

Instrumen kelayakan berupa angket penilaian, kelayakan galeri dokumentasi ini divalidasi oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran. Instrumen kelayakan galeri dokumentasi untuk ahli materia disusun berdasarkan kelayakan isi yang terdiri dari beberapa indikator dari galeri dokumentasi, dan begitu juga dengan instrumen kelayakan untuk ahli media pembelajaran.

2. Instrumen Kepraktisan

Instrumen kepraktisan media galeri dokumentasi sebagai media pembelajaran berupa angket respon yang dinilai oleh guru mata pelajaran sejarah dan siswa. Angket respon berisi tentang tiga aspek, yaitu aspek kelayakan kemudahan penggunaan galeri dokumentasi dan manfaat galeri dokumentasi. Setiap aspek terdiri dari beberapa indikator.

c. Tahapan pengembangan (*development*)

Pada tahapan pengembangan dilakukan kegiatan uji kelayakan galeri dokumentasi sebagai media pembelajaran yang dikembangkan. Uji kelayakan galeri dokumentasi sebagai media pembelajaran sejarah

a) Kelayakan ahli materi

Ahli materi memberikan penilaian, kritik, dan saran terhadap media galeri dokumentasi, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penilaian kelayakan ahli materi

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Isi materi pada galeri dokumentasi sesuai dengan KD pada kurikulum 2013	4	Baik
2	Kesesuaian rangkaian peristiwa	4	Baik
3	KKO pada materi sesuai dengan KD	4	Baik
4	Nilai-nilai yang terdapat dalam sejarah lokal kota Padang sesuai dengan KI dan KD	4	Baik
5	Fakta pada materi sesuai dengan sejarah nasional	4	Baik
6	Konsep yang terdapat pada materi sejarah lokal kota Padang sesuai dengan konsep pada sejarah nasional	4	Baik
7	Prinsip berpikir kronologis terdapat dalam sejarah lokal kota Padang	4	Baik
8	Kejelasan informasi yang terdapat pada media galeri dokumentasi	5	Sangat Baik
9	Menggunakan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar	5	Sangat Baik
10	Isi materi disajikan menggunakan tata bahasa secara efektif dan efisien	5	Sangat Baik
11	Bentuk dan ukuran huruf pada media mudah dibaca	4	Baik
12	Keruntutan materi dalam media galeri dokumentasi	5	Sangat Baik
13	Media galeri dokumentasi mempunyai tujuan kegiatan yang jelas	5	Sangat Baik
14	Mempermudah siswa untuk mengilustrasikan suatu peristiwa sejarah lokal di Kota Padang	4	Baik
Jumlah		61	
Rata-rata		4,35	Sangat Baik

Dari analisis data di atas didapatkan nilai rata-rata kelayakan materi pada media galeri dokumentasi adalah 4,35. Berdasarkan kategori kelayakan maka media galeri dokumentasi ini sangat layak digunakan untuk media pembelajaran sejarah kelas XI pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”.

Tabel 4. Saran Ahli Materi Terhadap Materi Pada Media

No	Saran	Revisi
1.	Kalau bisa lebih banyak lagi materi sejarah lokal yang masuk ke dalam bahan kajian	Sudah ditambahkan

b) Kelayakan ahli media

Media galeri dokumentasi juga ditinjau berdasarkan kesesuaian isi media. Ahli media pembelajaran memberikan penilaian, kritik dan saran terhadap media galeri dokumentasi, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil penilaian kelayakan ahli media

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Media ini sebagai alat untuk mengisahkan kejadian masa lampau pada peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang Media ini sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah	5	Sangat Baik
2	yang berfokus pada peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang	5	Sangat Baik
3	Media ini sesuai dengan isi bahan pengajaran mengenai peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang	4	Baik
4	Media ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran	3	Cukup
5	Media ini dapat mengukur tentang pemakaian media galeri sesuai dengan taraf berfikir siswa		
6	Media ini dapat menarik perhatian siswa agar memiliki perasaan membutuhkan terhadap materi sejarah lokal khususnya peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang	3	Cukup
7	Media ini dapat dengan mudah dipahami siswa	3	Cukup
8	Media ini dapat membangkitkan kesadaran nasional siswa	3	Cukup
9	Media ini dapat membantu siswa memaknai dan mengenal nilai sejarah lokal yang ada di sekitarnya	3	Cukup
10	Media ini dapat mengukur mengenai keaktifan siswa dalam belajar	3	Cukup
11	Media ini dapat mengukur penuntunan siswa dekat dengan fakta-fakta sejarah dilingkungan tempat tinggalnya	3	Cukup
12	Media ini dapat menggambaran fakta-fakta sejarah	5	Sangat Baik

13	Media ini dapat mengukur uraian peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang Media ini dapat mengukur kemudahan siswa	5	Sangat Baik
14	mengilustrasikan suatu peristiwa sejarah lokal di Kota Padang	3	Cukup
	Jumlah	48	
	Rata-rata	3,4	Kurang Baik

Dari analisis data di atas didapatkan nilai rata-rata kelayakan materi pada media galeri dokumentasi adalah 3,4. Berdasarkan kategori kelayakan maka media galeri dokumentasi ini kurang layak digunakan untuk media pembelajaran sejarah kelas XI pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”, dengan itu perlu dilakukan revisi terlebih dahulu agar media dapat digunakan siswa. Revisi kembali dilakukan dengan memperbaiki media pembelajaran berdasarkan kritik dan saran dari ahli media.

Tabel 6. Saran Ahli Media Terhadap Media

No	Saran	Revisi
1.	Buat petunjuk pembuatan media galeri dokumentasi	Sudah ditambahkan
2.	Buat petunjuk pelaksanaan dalam pembelajaran	Sudah ditambahkan
3	Kongkritkan kesesuaian dengan masa perkembangan siswa SMA	Sudah ditambahkan

Setelah dilakukan perbaikan terhadap media galeri dokumentasi berdasarkan saran dari ahli media, maka dilakukan penilaian kembali terhadap media yang telah direvisi. Berikut adalah hasil revisi media galeri dokumentasi:

Tabel 7. Hasil penilaian kelayakan ahli media

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1	Media ini sebagai alat untuk mengisahkan kejadian masa lampau pada peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang	5	Sangat Baik
2	Media ini sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah yang berfokus pada peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang	5	Sangat Baik
3	Media ini sesuai dengan isi bahan pengajaran mengenai peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang	5	Sangat Baik
4	Media ini dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran	4	Baik

5	Media ini dapat mengukur tentang pemakaian media galeri sesuai dengan taraf berfikir siswa	4	Baik
6	Media ini dapat menarik perhatian siswa agar memiliki perasaan membutuhkan terhadap materi sejarah lokal khususnya peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang	4	Baik
7	Media ini dapat dengan mudah dipahami siswa	5	Sangat Baik
8	Media ini dapat membangkitkan kesadaran nasional siswa	4	Baik
9	Media ini dapat membantu siswa memaknai dan mengenal nilai sejarah lokal yang ada di sekitarnya	4	Baik
10	Media ini dapat mengukur mengenai keaktifan siswa dalam belajar	4	Baik
11	Media ini dapat mengukur penuntunan siswa dekat dengan fakta-fakta sejarah dilingkungan tempat tinggalnya	4	Baik
12	Media ini dapat menggambaran fakta-fakta sejarah	5	Sangat Baik
13	Media ini dapat mengukur uraian peristiwa sekitar proklamasi di kota Padang	5	Sangat Baik
14	Media ini dapat mengukur kemudahan siswa mengilustrasikan suatu peristiwa sejarah lokal di Kota Padang	4	Baik
	Jumlah	62	
	Rata-rata	4,4	Sangat Baik

Dari analisis data di atas didapatkan nilai rata-rata kelayakan materi pada media galeri dokumentasi adalah 4,4. Berdasarkan kategori kelayakan maka media galeri dokumentasi ini sangat layak digunakan untuk media pembelajaran sejarah kelas XI pada materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”. Setelah direvisi media tersebut mendapatkan nilai yang sangat baik dan tanpa saran perbaikan dari ahli media.

PEMBAHASAN

Analisis Kelayakan

Pengembangan media galeri dokumentasi ini dilakukan setelah dilakukan analisis awal dan analisis peserta didik yang merupakan bagian dari tahap analisis (*analysis*). Setelah tahap analisis, yaitu tahap perencanaan (*design*) media galeri dokumentasi. Pengembangan media galeri dokumentasi ini hanya sampai tahap perencanaan (*design*). Setelah itu dilakukan uji kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan dari hasil analisis, diperoleh hasil validasi media galeri dokumentasi dari ahli materi sebesar 4,35 yang dikategorikan menjadi sangat baik dan sangat layak. Materi yang dibuat pada media sesuai dengan materi Sejarah Indonesia kelas XI KD 3.7 “Peristiwa Sekitar Proklamasi”.

Hasil analisis awal untuk uji kelayakan media mendapatkan hasil sebesar 3,4 dikategorikan kurang baik dan belum dapat digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, dilakukan revisi terhadap media galeri dokumentasi dan mendapatkan hasil dari ahli media sebesar 4,4 yang dikategorikan menjadi sangat layak. Nilai validasi tersebut menunjukkan bahwa media galeri dokumentasi ditinjau dari aspek kelayakan media bisa digunakan siswa dalam pembelajaran sejarah sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam bentuk media galeri dokumentasi.

Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan media galeri dokumentasi telah dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk mencapai hasil karya ilmiah yang optimal. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian pengembangan ini masih memiliki banyak keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian pengembangan media galeri dokumentasi yang dilakukan hanya sampai pada tahap *design* (pengembangan), tidak dilanjutkan ke tahap *disseminate* (penyebarluasan) karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.
- b. Penelitian ini hanya sampai pada analisis kelayakan saja dan tidak dapat melakukan analisis kepraktisan karena kondisi yang tidak memungkinkan saat ini.
- c. Materi yang diuji di dalam pengembangan media galeri dokumentasi dalam pembelajaran sejarah tidak bersifat umum, hanya mencakup satu materi yaitu tentang peristiwa seputar proklamasi. Oleh karena itu, hanya bisa dipakai untuk mengevaluasi pada materi tersebut. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dilanjutkan sampai pada tahap *disseminate* (penyebarluasan) dengan melakukan eksperimen pada uji coba diperluas untuk melihat tingkat efektivitas penggunaan media galeri dokumentasi pada pembelajaran Sejarah. Berkaitan dengan semua keterbatasan pengembangan ini semoga produk penelitian yang dihasilkan berguna dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan ke depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penilaian uji kelayakan dari Ahli Materi dan Ahli media menunjukkan bahwa tingkat kelayakan media galeri dokumentasi berdasarkan validasi ahli materi dengan rata-rata analisis sebesar 4,35 dengan kategori sangat layak, sedangkan validasi dari ahli media awalnya sebesar 3,4 dikategorikan kurang layak dan setelah direvisi diperoleh rata-rata skor sebesar 4,4 dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, media galeri dokumentasi sangat layak diuji cobakan. kepada siswa untuk melihat kepraktisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi. (2018). *Potensi Pemanfaatan Sejarah Lokal Pesisir Selatan Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA*. Universitas Negeri Padang.
- Azhar Arsyad. (2007). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2009). *Psikologi pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Yrama Widya.
- Hamid H. (2005). *Kurikulum Sejarah dan Pendidikan Sejarah Lokal*. UPI.
- Heri Susanto. (2014). *Seputar Pembelajaran Sejarah: Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- I Gde Widja. (1989). *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*. Satya Wacana.
- Lionar, U., & Mulyana, A. (2020). Local Wisdom of Tanjung Tanah Manuscript to Increase Historical Comprehension Ability. *Paramita: Historical Studies Journal*, 30(1), 15-22.
- Ofianto. (2017). *Model Learning Continuum Keterampilan Berpikir Historis (Historical Thinking) Pembelajaran Sejarah SMA*. FIS UNP.
- Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A. (t.t.).
- Permendiknas, No. 22 tahun 2006. (t.t.).
- Rangkuti, NA. (2014). *Konstruktivisme Dan Pembelajaran Matematika*. Jurnal Darul 'Ilmi, Vol. 02, No. 02.
- Silvia Sandra. (2017). *Pemanfaatan Materi Sejarah Lokal Sumatera Barat Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMAN 7 Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Yefterson, R. B., Naldi, H., Erniwati, E., Lionar, U., & Syafrina, Y. (2020). The Relevance of Local Historical Events in Building National Identities: Identification in the History Learning Curriculum in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 23(1), 500-504.

Yosdi Olfando. (2018). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sumber Belajar Sejarah Oleh Guru dan Siswa (Studi Empiris Di SMA N 1 Batang Anai)*. Universitas Negeri Padang.

Zafri. (1999). *Metode Penelitian Pendidikan*. FIS UNP.